BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memberikan dukungan empiris terkait dampak dari setiap variabel independen yaitu profitabilitas (X1) dan *enterprise risk management* (X2) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dengan variabel good corporate governance sebagai pemoderasi. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 2023. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan labanya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan
- 2. Enterprise risk management tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 2023. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan yang diungkapkan pada laporan tahunan. Praktik pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan perusahaan tidak dapat menjamin ekspektasi investor untuk memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan karena adanya pertimbangan lain bagi investor sebelum memberikan keputusan investasi terhadap perusahaan
- 3. Variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan *enterprise risk management* secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan pada sector energi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2019-2023. Hasil pengujian statistik memaparkan bahwa nilai probabilitas F pada Uji F yang dilakukan adalah 0.000008 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel independen pada penelitian ini secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

- 4. Good corporate governance tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 2023. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa keberadaan GCG belum menjadi faktor signifikan dalam profitabilitas dan nilai perusahaan. Meskipun GCG diterapkan, namun mekanisme tata kelola perusahaan belum cukup efektif untuk meningkatkan daya tarik profitabilitas terhadap penilaian pasar atau investor. Dengan kata lain, profitabilitas lebih dipandang sebagai faktor yang berdiri sendiri dalam memengaruhi nilai perusahaan, tanpa adanya pengaruh tambahan dari kualitas tata kelola.
- 5. Good corporate governance dapat memoderasi pengaruh enterprise risk managemen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 2023. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa penerapan GCG pada perusahaan akan sejalan dengan praktik manajemen risiko. Melalui good corporate governance, perusahaan akan lebih maksimal dalam mengantisipasi berbagai ancaman atau risiko yang muncul, baik risiko internal maupun risiko eksternal perusahaan. Dengan demikian, salah satu tanda bahwa tata kelola perusahaan telah berfungsi secara efektif adalah diungkapkannya manajemen risiko pada perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama proses pembuatan dan penyusunan penelitian ini, peneliti menemui keterbatasan yang beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- Masih banyak kebutuhan informasi dalam penelitian yang tidak tertera dalam annual report perusahaan, sehingga mempengaruhi hasil penelitian, seperti informasi pada manajemen risiko perusahaan.
- 2. Jumlah sampel berasal dari 19 perusahaan selama 5 tahun penelitian atau 95 data observasi yang terbilang relatif sedikit. Hal ini diakibatkan oleh Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2023. Pada perusahaan sektor energi laba yang mengalami kerugian terbilang cukup banyak yang menyebabkan peneliti perlu melakukan eliminasi data observasi sejumlah 27 data perusahaan.
- 3. Model regresi data panel pada penelitian ini hanya menghasilkan R2 senilai 25,8%. Hasil ini jauh dari nilai maksimum sebesar 100%, di mana masih terdapat 74,2% faktor (variabel) lain yang mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan di luar variabel profitabilitas, enterprise risk management (ERM), dan good corporate governance (GCG).

5.3. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah berlangsung, baik dalam hal perencanaan, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, maupun penulisan laporan, peneliti memberikan saran atau rekomendasi bagi berbagai pihak, yakni:

1) Bagi peneliti

a. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan populasi dari industri perbankan, asuransi dan keuangan. Dimana industri tersebut memiliki regulasi ketat terkait manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana ERM dan GCG memengaruhi nilai perusahaan di lingkungan yang sangat teregulasi.

b. Jika menggunakan industri yang sama dapat menambah periode penelitian menjadi sebelum pandemi (2017-2019) dan setelah pandemi (2023-2025), karena agar kita dapat mengetahui keefektifan perusahaan dalam mengelola manajemen risiko dan tingkat profitabilitas ketika sebelum pandemi dan sesudah pandemi pada tata kelola perusahaan

2) Bagi perguruan tinggi

- a. Semua pihak yang ada di Universitas dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran atau referensi tambahan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi alternatif sumber literasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

3) Bagi Perusahaan

a. Temuan pada hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak pengetahuan kepada perusahaan untuk meningkatkan prosedur pengungkapan manajemen risiko mereka, terutama terkait risk strategies dan risk evaluation.

4) Bagi Investor

A V G U

a. Peneliti meyakini bahwa informasi pada penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan pertimbangan sebelum memutuskan suatu aktivitas investasi agar minim risiko demi mendapatkan return yang maksimal